

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang penting untuk diperhatikan dan memerlukan penanganan segera karena dapat mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh seseorang (Suryaningtyas dkk., 2022), sedangkan menurut Oktarina dkk., (2016) kesehatan gigi dan mulut anak merupakan faktor yang harus diperhatikan sedini mungkin karena kerusakan gigi di usia dini dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya.

Orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kesehatan anak, khususnya kesehatan gigi dan mulut karena peran orang tua dalam kesehatan gigi yang dilatarbelakangi oleh perilaku yang mendukung terhadap kebersihan gigi anak dapat mempengaruhi kesehatan gigi anak tetap terjaga dengan baik (Suciari, A., dkk, 2016). Hasil penelitian Afiati dkk., (2017) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada anak-anak dan tingkat pengetahuan ibu yang rendah berhubungan dengan prevalensi karies gigi yang tinggi. Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak tercermin dari sikap dan menjaga kesehatan gigi anak, oleh karena itu kesehatan gigi anak usia dini merupakan salah satu pertumbuhan dan perkembangan anak yang perlu diperhatikan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) menyatakan bahwa prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi yaitu sebesar 93% yang berarti hanya 7% dari anak Indonesia yang bebas dari karies. Jumlah itu masih jauh dari target Badan Organisasi Dunia (WHO) yang menargetkan 93% dari anak usia 5-6 tahun bebas karies, adapun rata-rata karies gigi pada anak usia 5-6 tahun sebanyak 8 gigi ataupun lebih.

Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2017), yang telah mendapatkan perawatan di Jawa Barat sebesar 45,6% sedangkan di Kabupaten Sumedang cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini yang telah mendapatkan perawatan sebesar 63,40%.

Keberhasilan perawatan gigi anak diperlukan peran serta orang tua. Peran orang tua sebagai figur dan sebagai panutan yang akan memberikan contoh yang baik bagi anak dalam melakukan perawatan gigi. Peran serta orang tua dibutuhkan untuk membimbing, mengingatkan dan memberikan fasilitas agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya (Oktaviani dkk., 2020). Orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap anak. Sikap dan pengetahuan orang tua terhadap pemeliharaan gigi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap sikap dan perilaku anak, karena pengetahuan orang tua tentang perilaku kesehatan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengawasi anak-anaknya dalam menjaga kebersihan mulut (Ulfah dan Utami, 2020).

Karies gigi masih menjadi masalah utama pada saat ini dalam kesehatan gigi dan mulut anak. Anak sekolah khususnya pada usia prasekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut, karena anak pada usia prasekolah masih mempunyai perilaku atau kebiasaan yang kurang terhadap kesehatan gigi dan mulut (Jumriani, 2017). Karies gigi terbentuk karena adanya sisa makanan yang masih menempel pada gigi yang pada akhirnya menyebabkan pengapuran gigi. Masalah karies gigi pada anak usia prasekolah dapat membawa dampak yang cukup berbahaya yaitu gigi menjadi keropos, berlubang, bahkan patah sehingga membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan mengganggu pencernaan. Karies gigi dapat menyebabkan timbulnya rasa sakit, sehingga mengganggu penyerapan makanan dan mempengaruhi pertumbuhan anak hingga hilangnya waktu bermain anak karena sakit gigi (Putri Abadi dan Suparno, 2019).

Anak dengan usia dini penting untuk diberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, hal ini dikarenakan gigi sulung lebih rentan terhadap karies dan rentan tanggal sebelum waktunya, padahal gigi sulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Peran gigi sulung dalam rongga mulut antara lain sebagai organ pengunyahan yang berperan penting dalam sistem pencernaan untuk menunjang nutrisi terhadap tumbuh kembang anak, selain itu dapat berperan untuk menjaga estetik, fungsi bicara, penyedia ruang untuk gigi permanen yang akan erupsi

sehingga gigi sulung turut berperan dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan rahang (Abdat, 2018). Pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya sangat penting sebagai bekal mereka untuk menjaga dan merawat gigi permanen, oleh karena itu menjaga kesehatan gigi sedini mungkin merupakan hal yang dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk anak hingga dewasa nanti. Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggung jawab dan perhatian orang tua, yang artinya anak masih bergantung kepada orang tua dalam hal menjaga dan merawat kesehatan giginya (Putri Abadi dan Suparno, 2019).

Perspektif merupakan cara pandang dan juga cara berperilaku seseorang terhadap suatu masalah ataupun kegiatan, dalam hal ini yaitu perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi anak. Perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi anak sangat penting, karena perspektif yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut anak merupakan faktor predisposisi yaitu yang tidak mendukung terhadap kesehatan gigi anak. Perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi anak juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang tua didalam menjaga kesehatan gigi anak. Masih banyak orang tua yang menganggap bahwa gigi susu atau gigi sulung itu kurang penting karena hanya bersifat sementara dan akan digantikan dengan gigi permanen yang dalam keadaan normal akan tetap ada selamanya didalam rongga mulut (Jesslin dan Kurniawati, 2020). Orang tua perlu berwawasan luas dan memiliki kesadaran untuk meningkatkan perspektif terhadap kesehatan gigi anak seperti melakukan perawatan dan menjaga kebersihan gigi anak, karena anak dengan orang tua yang berwawasan kurang mengenai kesehatan gigi yang baik dan benar mengalami peningkatan jumlah karies gigi dibandingkan anak dengan orang tua yang berwawasan luas mengenai kesehatan gigi anak (Nurjanah dkk., 2022).

Hasil penelitian Putri Abadi dan Suparno, (2019) menyatakan bahwa 66,7% orang tua menyebutkan tujuan menggosok gigi itu adalah agar gigi bersih dan mulut wangi, namun hanya 21,57% orang tua yang mengajarkan anaknya untuk menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, sedangkan menurut Nurjanah dkk., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa 20%

orang tua yang mengajarkan anaknya untuk mengurangi makanan dan minuman manis, namun hanya 14% orang tua yang rutin memeriksakan gigi anaknya ke dokter gigi.

Hasil survei awal penelitian wawancara dengan 7 orang tua anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang yang dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2023, enam dari tujuh orang tua mengajarkan anaknya menyikat gigi hanya saat mereka sempat saja, namun hanya satu orang tua yang mengajarkan anaknya menyikat gigi pagi setelah makan dan malam sebelum tidur. Orang tua mengatakan bahwa tidak begitu memperhatikan gigi anaknya sehingga banyak yang berlubang bahkan tidak jarang izin tidak masuk sekolah karena anaknya mengeluh sakit gigi. Peneliti juga melakukan pemeriksaan gigi anak dengan mengukur *def-t* dan didapat 1 dari 7 anak dengan kriteria rendah, 2 dari 7 anak dengan kriteria sedang dan 4 dari 7 anak dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul Hubungan Perspektif Orang Tua terhadap Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Hubungan Perspektif Orang Tua terhadap Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.3.2.2 Mengetahui status karies gigi yang terjadi pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.3.2.3 Menganalisis rata-rata perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.3.2.4 Menganalisis rata-rata karies gigi yang terjadi pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Orang Tua

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang hubungan perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak usia dini.

1.4.2 Bagi Anak Usia Dini

Menambah pengetahuan pada anak usia dini mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Bagi Sekolah

Memberikan informasi pada sekolah mengenai hubungan perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak usia dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang.

1.4.4 Bagi Institusi

Memberikan informasi sebagai tambahan bacaan dan pustaka di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

1.4.5 Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak usia dini.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan penulis mengenai bagaimana “Hubungan Perspektif Orang Tua terhadap Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Dini di Kober Al-Muttaqin Desa Ciherang Kabupaten Sumedang” belum pernah dilakukan sebelumnya, adapun kemiripan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Abadi dan Suparno	Perspektif Orang Tua Pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini	2019	Perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi anak	Hubungan dengan kejadian karies gigi, sampel, waktu dan tempat
2.	Ulfah dan Utami	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-kanak	2020	Hubungan orang tua dengan karies gigi anak	Perspektif orang tua terhadap kesehatan gigi anak, sampel, waktu dan tempat
3.	Nurjanah dkk.,	Perspektif Orang Tua Pada Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah	2021	Perspektif orang tua pada kesehatan gigi anak	Hubungan dengan karies gigi anak, sampel, waktu, dan tempat